

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari beberapa rangkaian pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

Proses pelaksanaan upacara adat tepak terletak pada penyempurnaan pelaksanaan dari waktu ke waktu seiring dengan perkembangan zaman. Dahulu pada saat sebelum pelaksanaan perkawinan hanya ada upacara (*benae' an, rasan tua*, setelah itu pelaksanaan adat tepak perkawinan), akan tetapi sekarang lebih terperinci dalam pelaksanaan upacara adat Tepak dalam perkawinan (*babat jalan, rasan mudo, rasan tuo, acara bujang gadis, malam betangas*) pelaksanaan perkawinan (pingit, *berayauan*, khotbah nikah, pelaksanaan adat Tepak kemudian akad nikah).

Adat Tepak dalam perkawinan yang rangkaian isinya memiliki makna tertentu. Yang *pertama*, adalah sirih dan teman-temannya memiliki maksud dan pesan harapan sebagai doa yang termasuk dalam nilai ibadah agar dapat menjalani rumah tangga yang bahagia. *Kedua*, rokok dan korek (api) yang memiliki makna sebagai simbol perjodohan tentang kewajiban melaksanakan perkawinan sebagai nilai ibadah. Adapun nilai ibadah yang lain yaitu rasan mudo yang makna lainnya khitbah merupakan pernyataan yang jelas tentang keinginan menikah. Yang *ketiga*, mukun (*wajik*) dan amplop yang memiliki makna sedekah sebagai penghormatan dan rasa terimakasih tuan rumah terhadap orang yang telah membantu dalam proses pelaksanaan perkawinan sebagai nilai akhlak. Adapun nilai akhlak yang lain yaitu

proses berayauan yang mengelilingi makanan kepada para undangan. Terdapat juga nilai akhlak terhadap diri sendiri pada proses mandi betangas yaitu mensucikan diri. Ada juga nilai akhlak yang lain yaitu sopan santun pada proses sambut menyambut kata sambutan dari perwakilan bela pihak.

Upacara adat Tepak dalam perkawinan Desa Tanjung Seteko tidak terlepas dari unsur syariat Islam berupa nilai ibadah dan nilai akhlak yang keduanya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Dari penjelasan tersebut makna dari isi Tepak tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

## **B. Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis tentang nilai-nilai keislaman adat Tepak dalam perkawinan di desa Tanjung Seteko, penulis berharap isi dalam tulisan ini dapat menambah wawasan pengetahuan terutama mengenai nilai-nilai yang bermanfaat bagi kehidupan dalam bermasyarakat, adapun saran-saran yang lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat jadikan bahan untuk mengembangkan pengetahuan kita mengenai nilai-nilai Islam yang dapat direalisasikan dalam kehidupan bermasyarakat sehingga dapat bermanfaat bagi individu maupun banyak orang.
2. Untuk para peneliti selanjutnya, diharapkan agar tidak hanya melihat dari sudut pandang nilai-nilai keislaman saja dalam adat perkawinan, akan tetapi dapat memberikan pengetahuan yang lebih banyak dan baik bagi masyarakat.

3. Bagi masyarakat Desa Tanjung Seteko, hendaknya lebih memperhatikan makna-makna yang terkandung dalam tradisi ini, agar dapat dipelajari dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menjadi pribadi yang melestarikan nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran agama Islam.